

## ABSTRAK

Yahya Rozi. 2025. Efektivitas Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa pada Materi Teks Prosedur Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kembangbahu, Lamongan. Skripsi, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Laila Tri Lestari, M.Pd, (2) 2. Dr.Hj. Irmayani, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kolaboratif, Kreativitas, Teks Prosedur, Pembelajaran Bahasa

Kreativitas berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada penulisan teks prosedur yang menuntut ketepatan, sistematika, dan orisinalitas. Pembelajaran kolaboratif dipandang efektif karena dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep melalui kerja sama, diskusi, serta berbagi ide. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif). Bagian kuantitatif berbentuk eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest control group* untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran kolaboratif terhadap kreativitas siswa melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan. Bagian kualitatif bersifat deskriptif untuk menggambarkan penerapan metode, interaksi guru-siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah pertama menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kolaboratif pada materi teks prosedur di kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari dilakukan secara terencana melalui tahap penentuan tujuan pembelajaran, pembentukan kelompok kecil, penyediaan bahan ajar yang relevan, pelaksanaan diskusi, presentasi hasil, dan pemberian umpan balik antarsiswa. Proses ini membuat siswa terlibat aktif, saling bertukar ide, dan bekerja sama menyelesaikan tugas. Berdasarkan rumusan masalah kedua, metode pembelajaran kolaboratif terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa, yang terlihat dari kenaikan rata-rata skor *pretest* sebesar 8,10 menjadi 12,20 pada *posttest* atau meningkat 4,10 poin. Hasil uji t menunjukkan nilai  $p < 0,001$  yang berarti signifikan secara statistik, sedangkan nilai *effect size* sebesar 2,062 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat secara praktis. Selama pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif mengemukakan ide, berdiskusi, mencoba ide baru, dan memperbaiki karya berdasarkan masukan kelompok, sehingga menghasilkan teks yang lebih variatif, unik, dan terperinci. Sementara itu, sesuai rumusan masalah ketiga, keberhasilan penerapan metode kolaboratif dalam menumbuhkan kreativitas siswa dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu kesiapan guru dalam merancang pembelajaran dengan RPP, metode, media, dan indikator kreativitas yang jelas; keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, kerja kelompok, dan penyelesaian tugas; ketersediaan media dan sumber belajar yang memadai; suasana kelas kondusif yang mendukung keberanian siswa mengemukakan ide; serta kemampuan guru mengelola waktu dan dinamika kelompok sehingga semua anggota dapat berpartisipasi secara optimal.